

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini kuliner es krim adalah produk yang sedang berkembang. Seperti diketahui bahwa es krim bukanlah produk asing bagi masyarakat Indonesia, maka banyak pengusaha di bidang es krim memunculkan inovasi-inovasi terbaru di masyarakat. Saat ini industri di bidang es krim sudah mulai luas dan berkembang sangat pesat.

Merk es krim yang sedang merintis bisnisnya di Indonesia adalah es krim merk “Aice”. “Aice” adalah salah satu dari beberapa merk es krim yang dipasarkan di Indonesia sekitar tiga tahun terakhir. Perbedaan yang terdapat pada es krim Aice dengan kompetitornya adalah pada varian rasa, bentuk, dan harga yang lebih terjangkau. Es krim Aice selama tiga tahun belakangan ini hanya fokus pada kualitas produk dan pelayanan maksimal kepada konsumennya, oleh karena itu Aice tidak secara gencar-gencaran memasang iklan atau promosi di berbagai media.

Hadirnya produk Aice bertujuan untuk menyiapkan kebutuhan konsumsi masyarakat terhadap produk es krim dengan kualitas yang baik dan agar masyarakat Indonesia dapat menikmati es krim dengan rasa yang beraneka ragam serta harga yang cukup terjangkau. Es krim Aice sendiri merupakan es krim yang diluncurkan pada November 2014 dimana perusahaan pusatnya berada di Singapura. Aice bercita-cita menjadi merek es krim yang terpopuler se-Asia

Tenggara dan berusaha memproduksi es krim yang sehat, lezat, inovatif serta berkualitas tinggi. Pada saat ini, Aice sudah memiliki pasar di Indonesia dan Vietnam, yang kedepannya juga akan beroperasi di Singapura, Thailand dan Malaysia

Dalam suatu perusahaan tentu sangat membutuhkan sebuah sistem. Sepanjang berlangsungnya aktivitas di suatu perusahaan ada banyak individu maupun kelompok yang membutuhkan sebuah informasi tertentu mengenai aktivitas yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, sebuah sistem haruslah diciptakan sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan berbagai pemakai informasi.

Teori dari Romney dan Steinbart (2015:3) menyatakan bahwa sistem merupakan serangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling terkait dan saling berinteraksi agar tercapainya tujuan tertentu. Sedangkan Mardi (2011:3) menyatakan pendapat bahwa sistem merupakan kesatuan yang mempunyai suatu tujuan tertentu dan mempunyai beberapa bagian yang berintegrasi antara satu dengan yang lain.

Chandra dan Andriana (2015:2) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang didalamnya tersedia informasi mengenai akuntansi dan informasi mengenai keuangan beserta informasi lain yang didapatkan dari sebuah proses transaksi akuntansi rutin. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi-informasi mengenai penggajian, penjualan, order penjualan, order pembelian, penerimaan kas, penerimaan barang, dan pembayaran barang.

Menurut Mulyadi (2017:168) terdapat empat fungsi sistem informasi yang terkait. Fungsi-fungsi tersebut yaitu: 1) Penjualan, 2) Gudang, 3) Pengiriman, 4) Akuntansi.

Menurut Romney dan Steinbart (2012) menyatakan bahwa pengendalian intern merupakan sebuah rancangan perusahaan dengan metode bisnis yang difungsikan untuk melindungi kekayaan perusahaan, menghasilkan informasi yang andal, akurat dan terpercaya, mendorong serta memperbaiki efisiensi jalannya sebuah perusahaan, serta mendorong kesesuaian dengan aturan yang sudah ditentukan.

PT. Global Asia Home World adalah perusahaan distributor es krim merk Aice di wilayah Kabupaten Jombang. Perusahaan ini mulai berdiri di Kabupaten Jombang pada tahun 2016. Aktivitas utama perusahaan ini adalah memasarkan produk es krim “Aice”. PT. Global Asia Home World menjual produknya secara tunai dan tidak melayani secara kredit. Pada saat itu PT. Global Asia Home World mulai merintis pasar dengan mencari toko-toko yang bersedia menjadi *reseller* Aice. PT. Global Asia Home World hanya bertugas memasarkan atau mendistribusikan produk Aice saja tanpa terlibat dalam proses produksi. Perusahaan ini juga berdiri sendiri tanpa terikat dengan pabrik Aice yang terletak di Mojokerto.

Keunggulan PT. Global Asia Home World ini dibanding perusahaan distributor lainnya adalah perusahaan ini sudah memiliki sebuah aplikasi khusus yang dapat merekam seluruh kegiatan operasional perusahaan. Aplikasi tersebut

dapat dioperasikan pada *smartphone android*. Aplikasi tersebut dapat digunakan untuk absensi karyawan, rekapan penjualan yang dilakukan sales, daftar toko *reseller* yang menjadi area sales, daftar kunjungan sales, hingga laporan lokasi terkini setiap karyawan yang bertugas dilapangan. Adanya aplikasi tersebut tentu saja sangat bermanfaat bagi karyawan perusahaan karena mereka dimudahkan hanya dengan *smartphone* saja mereka sudah dapat melakukan kegiatan operasional sesuai dengan tanggung jawab mereka. Selain itu manfaat adanya aplikasi tersebut bagi pemilik perusahaan dan bagian personalia adalah mereka dapat mengecek dan memantau pekerjaan para karyawan tanpa harus mendatangi kantor sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga. Dari penjabaran tersebut mengenai aplikasi yang digunakan di PT.Global Asia Home World dapat dilihat bahwa sejauh ini aplikasi tersebut sangat membantu kegiatan operasional perusahaan baik untuk karyawan maupun pemilik perusahaan.

Sebagai perusahaan yang melayani penjualan secara tunai maka tentunya perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi yang baik guna mendukung pengendalian internal atas penjualan. Sedangkan Mulyadi (2016:130) menyatakan tentang pengendalian intern akuntansi yang tertata dengan kondusif maka dapat memberi jaminan akan keamanan penyimpanan aset para investor dan kreditur yang diinvestasikan pada perusahaan dan menyajikan sebuah laporan keuangan yang andal dan akurat. Caranya adalah dengan dipenuhinya unsur-unsur pengendalian intern yang baik yaitu: dipisahkannya tanggung jawab secara tegas pada struktur organisasi, wewenang dan prosedur pencatatan yang jelas,

melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi secara sehat, serta penempatan karyawan yang tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kemampuannya.

Dikarenakan PT. Global Asia Home World hanya melayani penjualan produk secara tunai saja, tentunya akan memberikan dampak juga kepada pendapatan dari penjualan produk sekaligus pada penerimaan kas. Apabila sistem informasi dan pengendalian internal pada penjualan produk dan penerimaan kas tidak dapat berjalan dengan semestinya maka dapat menimbulkan resiko yang fatal bagi aset perusahaan.

Penelitian Ivan Setio Bahari, Dwiatmanto, dan Maria Goreti Wi Endang dengan judul penelitian “Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi pada PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan)” menghasilkan kesimpulan bahwa Resiko penyelewengan bisa diminimalisir dengan cara memisahkan beberapa fungsi yaitu antara fungsi kas dan akuntansi yang dilakukan *administration and finance coordinator*, lalu memisahkan fungsi penjualan dan kredit dengan menugaskan *coordinator after sales service*, lebih efisiensi dokumen-dokumen yang difungsikan dan menyetorkan uang yang diterima pada hari tersebut secara langsung.

Berdasarkan hasil penelitian Erlina dan Moch. Dzulkirom AR (2019) dengan judul “Analisis Sistem dan Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Mendukung Pengendalian Intern (Studi pada PT. Astra International, Tbk Auto 2000 Malang Sutoyo)” Menghasilkan kesimpulan bahwa sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan PT. Astra International, Tbk Auto

2000 Malang Sutoyo sudah cukup baik. namun masih ditemukan beberapa kelemahan diantaranya terdapat beberapa perangkapan fungsi, pada pengendalian intern rotasi karyawan belum dilakukan secara rutin, dan tidak ada pemeriksaan yang diadakan secara mendadak.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk menakaji permasalahan yang ada di PT. Global Asia Home World dengan penelitian yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Penjualan Dalam Menunjang Pengendalian Intern Pada PT. Global Asia Home World”

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang yang sudah dijabarkan maka dapat diambil rumusan masalah adalah bagaimana penerapan sistem informasi penjualan dalam mendukung pengendalian internal pada PT. Global Asia Home World?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi penjualan dalam mendukung pengendalian internal pada PT. Global Asia Home World.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teori

1. Bagi penulis, yaitu agar dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi pada bagian penjualan serta perihal pengendalian intern yang baik agar dapat meningkatkan omset penjualan.

2. Bagi dosen, khususnya yang memiliki konsentrasi dibidang sistem informasi akuntansi yaitu agar dapat menerapkan teori kedalam praktek, karena sangat diperlukan studi kasus dalam menyampaikan teori kepada mahasiswa
3. Bagi perguruan tinggi, khususnya civitas akademika STIE PGRI Dewantara Jombang diharapkan dengan adanya penelitian ini agar bisa digunakan sebagai kepustakaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1.4.2 Aspek Praktis

1. Bagi PT. Global Asia Home World, diharapkan dengan adanya penelitian ini maka karyawan dan pihak-pihak yang bersangkutan dapat menerapkan sistem yang tepat dan akurat sehingga berdampak baik dalam pengendalian internal.
2. Bagi masyarakat, diharapkan masyarakat lebih memahami informasi yang terkandung dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT.Global Asia Home World dalam hal penjualan produk es krim merk "Aice"